

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG INFORMASI KARIER DAN DUKUNGAN
ORANGTUA DENGAN PERENCANAAN KARIER SISWA SMP**
(Studi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Padang)

TESIS



OLEH:

CITRA INDAH JS
NIM. 1303710

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan

PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017

ABSTRACT

Citra Indah JS. 2017. "The Correlation of Student's Perception about Career Information and The Parental Support with Career Planning of Junior High School Student's". Thesis. Graduate Program of Guidance and Counseling Department of the Faculty of Education Science Universitas Negeri Padang.

The background of this study shows that junior high schools student's career planning is still low levels, which is characterized by confusion of students in choosing secondary schools. Student's Perception about career information and the parental support are factor that assumed that influenced student's career planning. The purpose of this research is to examine the correlation between student's perception, parental support and student's career planning.

This research used quantitative method of correlation descriptive type. The population of this research is 302 students in eight grades SMP Negeri 5 Padang with the sample of this research is 172 students used Proportional Random Sampling. The instrument in this research is used instrument Student's Perception about Career Information (PSIK), The Parental Support (DO) and Career Planning (KP), with Likert scale model. The analysis of the data is used descriptive statistic, simple correlation and multiple correlation analysis.

The finding of this research are: (1) in generally the student's perceptions about career information are positive categories, (2) in generally the parental support in high categories, (3) in generally the student's career planning in high category, (4) there is positive and significant correlation between students perception of career information with student's career planning with correlation test of 0,779, (5) there is positive and significant correlation between parental support with student's career planning with correlation test of 0,433, (6) there is positive and significant correlation between student's perceptions about career information and parental support with student's career planning with correlation coefficient 0,627. The results of research could be used as a consideration for preparing a program of counseling guidance services, especially in career guidance that can optimize career plans junior high school students. Furthermore, guidance and counseling teacher to provide career information services to all students and build cooperation effort with parents in optimizing career development, so that career planning students are increasing.

Keywords: Perception about Career Information, Parental Support, Career Planning

ABSTRAK

Citra Indah JS. 2017. “Hubungan Persepsi Siswa tentang Informasi Karier dan Dukungan Orangtua dengan Perencanaan Karier Siswa SMP”. Tesis. Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya perencanaan karier siswa SMP yang ditandai dengan kebingungan siswa dalam memilih sekolah lanjutan. Persepsi siswa tentang informasi karier dan dukungan orangtua merupakan faktor yang diduga mempengaruhi perencanaan karier siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan persepsi siswa tentang informasi karier dan dukungan orangtua secara bersama-sama dengan perencanaan karier.

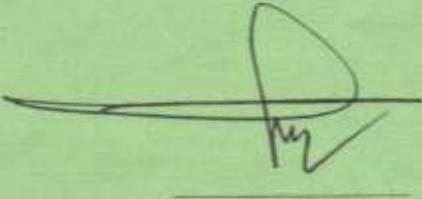
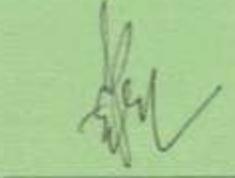
Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis deskriptif korelasional. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Padang yang berjumlah 302 orang siswa dengan sampel berjumlah 172 orang, yang dipilih dengan teknik pengambilan sampel *Proportional Random Sampling*. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tentang Persepsi Siswa Tentang Informasi Karier (PSIK), Dukungan Orangtua (DO), dan Perencanaan Karier (PK) dengan model *Likert*. Data dianalisis dengan statistik deskriptif, korelasi sederhana, dan korelasi ganda.

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa: 1) secara umum persepsi siswa tentang informasi karier berada pada kategori positif, (2) secara umum dukungan orangtua yang dirasakan siswa berada pada kategori sangat tinggi, (3) secara umum perencanaan karier siswa berada pada kategori baik, (4) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang informasi karier dengan perencanaan karier siswa dengan uji korelasi sebesar 0,779, (5) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan orangtua dengan perencanaan karier siswa dengan uji korelasi sebesar 0,433, dan (6) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang informasi karier dan dukungan orangtua secara bersama-sama dengan perencanaan karier siswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,627. Selanjutnya, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun program pelayanan bimbingan konseling khususnya dalam bimbingan karier yang dapat mengoptimalkan perencanaan karier siswa SMP. Selanjutnya, guru BK untuk memberikan layanan informasi karier kepada seluruh siswa dan membangun kerja sama dengan orangtua dalam mengoptimalkan perkembangan karier, sehingga perencanaan karier siswa semakin meningkat.

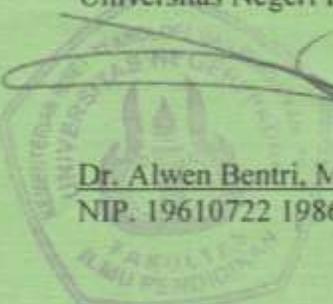
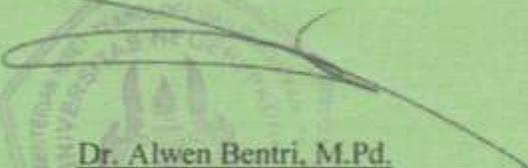
Kata Kunci: Persepsi Siswa tentang Informasi Karier, Dukungan Orangtua, dengan Perencanaan Karier

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : *Citra Indah JS*
NIM : 1303710

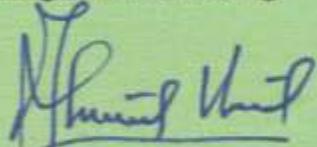
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd. Pembimbing I		<u>18-08-2017</u>
Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons. Pembimbing II		<u>18-08-2017</u>

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang,



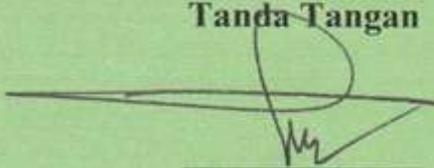
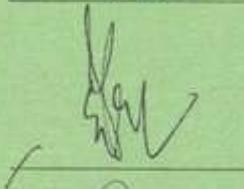
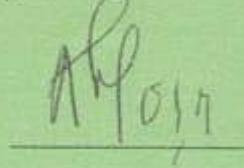
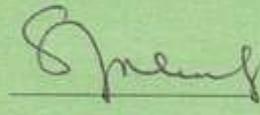
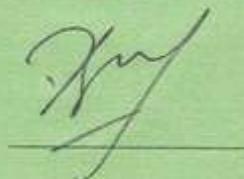
Dr. Alwen Bentri, M.Pd.
NIP. 19610722 198602 1 002

Koordinator Program Studi S2
Bimbingan dan Konseling,



Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.
NIP. 19620405 198803 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd. (Ketua)	
2.	Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons. (Sekretaris)	
3.	Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd. (Anggota)	
4.	Dr. Syahniar, M.Pd., Kons. (Anggota)	
5.	Dr. Afdal, M.Pd., Kons. (Anggota)	

Mahasiswa :

Nama : *Citra Indah JS*

NIM : 1303710

Tanggal Ujian : 09 - 08 - 2017

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "Hubungan Persepsi Siswa tentang Informasi Karier dan Dukungan Orangtua dengan Perencanaan Karier Siswa SMP" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 8 Agustus 2017
Saya yang menyatakan,



Citra Indah JS
NIM. 1303710

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT., karena berkat rahmat, taufik, dan hidayah-Nya peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan tesis yang berjudul “Hubungan Persepsi Siswa tentang Informasi Karier dan Dukungan Orangtua dengan Perencanaan Karier Siswa SMP”. Penulisan tesis ini banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti sampaikan ungkapan rasa terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd., selaku Pembimbing I dan Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons., selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, ilmu, dan saran kepada peneliti untuk kesempurnaan tesis ini.
2. Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd., selaku kontributor yang dengan kesabaran telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan masukan dan arahan kepada peneliti sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
3. Dr. Syahniar, M.Pd., Kons., dan Dr. Afdal, M.Pd., Kons., selaku kontributor dan *expert judgement* yang dengan kesabaran telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan masukan dan arahan kepada peneliti sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
4. Dr. Daharnis, M.Pd., Kons., selaku *expert judgement* yang dengan kesabaran telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan masukan dan arahan dalam proses merancang instrumen penelitian.
5. Koordinator dan Staf Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik pada peneliti.
6. Dosen Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat membantu dalam penyelesaian tesis ini.

7. Kepala Sekolah, Guru-guru, Staff, dan Siswa SMP Negeri 15 Padang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan uji coba instrumen penelitian.
8. Kepala Sekolah, Guru-guru, Staff, dan Siswa SMP Negeri 5 Padang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
9. Ayahanda Erius Sesri dan Ibunda Yen Angraini yang senantiasa memberikan motivasi, semangat, dan bantuan secara moril dan materil untuk penyelesaian tesis ini.
10. Suami tercinta Athailah Askandari, S.Kom., anakku tersayang Naevia Aira Shanum, dan Adik tersayang Pratiwi Dwi Putri S.IKom dan Susanti Okrtryana S.Hum. yang telah memberikan perhatian, motivasi dan kasih sayang dalam penyelesaian tesis ini.
11. Teman-teman program Studi S2 Bimbingan dan Konseling FIP UNP angkatan 2013 dan teristimewa adik-adik angkatan yang sama-sama berjuang untuk toga September 2017: Rizka, Atun, Lia, Mita, Anti, Vinda, Fauzi, Riska Z. (dan Ncu), Rosa, Dilla, Donal, Purbo, serta semua pihak yang tidak dapat penulis disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan motivasi dan masukan berharga dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti berupa pahala dan kemuliaan di sisi-Nya. Peneliti menyadari dalam penulisan tesis ini tidak luput dari kesalahan, kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan tesis ini. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. LandasanTeori.....	15
1. Perencanaan Karier.....	15
a. Pengertian Karier	15
b. Pengertian Perencanaan Karier Siswa	16
c. Tujuan Perencanaan Karier	23
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karier	24
e. Aspek-aspek dalam Perencanaan Karier	26

	Halaman
2. Persepsi Siswa Tentang Informasi Karier	29
a. Pengertian Persepsi Siswa tentang Informasi Karier.	29
b. Jenis-jenis Informasi Karier	34
3. Dukungan Orangtua.....	35
a. Pengertian Dukungan Orangtua	35
b. Peranan Dukungan Orangtua.....	37
c. Aspek-aspek Dukungan Orangtua dalam Karier Siswa.....	40
4. Karakteristik Siswa SMP	41
5. Bimbingan Karier	43
6. Hubungan Persepsi Siswa tentang Informasi Karier dan Dukungan Orangtua dengan Perencanaan Karier Siswa SMP.....	45
B. Kajian Penelitian Relevan.....	49
C. Kerangka Konseptual.....	51
D. Hipotesis.....	52
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	54
B. Populasi dan Sampel.....	54
C. Definisi Operasional	58
D. Instrumen Penelitian	59
E. Teknik Pengumpulan Data.....	68
F. Teknik Analisis Data.....	69
 BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	76
1. Deskripsi Data Persepsi Siswa tentang Informasi Karier	76
2. Deskripsi Data Dukungan Orangtua	78
3. Deskripsi Data Perencanaan Karier Siswa.....	80
B. Pengujian Persyaratan Analisis	83

	Halaman
1. Uji Normalitas.....	83
2. Uji Linieritas	84
C. Pengujian Hipotesis Penelitian	85
1. Pengujian Hipotesis Pertama	86
2. Pengujian Hipotesis Kedua	87
3. Pengujian Hipotesis Ketiga.....	89
D. Pembahasan Hasil Penelitian	92
1. Persepsi Siswa tentang Informasi Karier	92
2. Dukungan Orangtua dalam Perencanaan Karier Siswa .	93
3. Perencanaan Karier Siswa.....	100
4. Hubungan Persepsi Siswa tentang Informasi Karier dengan Perencanaan Karier Siswa	103
5. Hubungan Dukungan Orangtua dengan Perencanaan Karier Siswa.....	105
6. Hubungan Persepsi Siswa tentang Informasi Karier dan Dukungan Orangtua dengan Perencanaan Karier	108
E. Keterbatasan Penelitian.....	111
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan	114
B. Implikasi.....	116
C. Saran.....	121
DAFTAR RUJUKAN	124
LAMPIRAN.....	129

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	52
2. Sampel Penelitian.....	54
3. Kisi-kisi Instrumen Perencanaan Karier	60
4. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa tentang Informasi Karier	61
5. Kisi-kisi Instrumen Dukungan Orangtua	61
6. Penskoran Skala Penskoran Skala Perencanaan Karier, Persepsi Siswa tentang Informasi Karier, dan Dukungan Orangtua	61
7. Hasil Uji Validitas Isi Instrumen Penelitian	66
8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	68
9. Kategorisasi Penskoran dan Persentase Persepsi Siswa tentang Informasi Karier	70
10. Kategorisasi Penskoran dan Persentase Dukungan Orangtua	71
11. Kategorisasi Penskoran dan Persentase Perencanaan Karier	71
12. Pedoman Interpretasi Nilai Korelasi Variabel Penelitian	75
13. Distribusi Frekuensi dan Persentase Persepsi Siswa tentang Informasi Karier	76
14. Deskripsi Rata-rata dan Persentase Persepsi Siswa	77
15. Distribusi Frekuensi dan Persentase Dukungan Orangtua	78
16. Deskripsi Rata-rata dan Persentase Dukungan Orangtua	79
17. Distribusi Frekuensi dan Persentase Perencanaan Karier	80
18. Deskripsi Rata-rata dan Persentase Perencanaan Karier.....	81
19. Hasil Uji Normalitas Variabel Persepsi Siswa tentang Informasi Karier, Dukungan Orangtua, dan Perencanaan Karier .	84
20. Hasil Uji Linieritas Persepsi Siswa tentang Informasi Karier, Dukungan Orangtua, dan Perencanaan Karier .	85

Tabel	Halaman
21. Hasil Analisis Korelasi Sederhana Persepsi Siswa tentang Informasi Karier dengan Perencanaan Karier	87
22. Hasil Analisis Korelasi Sederhana Dukungan Orangtua dengan Perencanaan Karier.....	88
23. Hasil Analisis Korelasi Berganda Persepsi Siswa tentang Informasi Karier dan Dukungan Orangtua dengan Perencanaan Karier.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	52
2. Hubungan Variabel Persepsi Siswa tentang Informasi Karier dan Dukungan Orangtua dengan Perencanaan Karier	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Program Layanan BK SMP N 5 Padang	130
2. Tabulasi Data Uji Coba.....	138
3. Hasil Uji Validitas Instrumen	142
4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	150
5. Kisi-kisi Instrumen.....	154
6. Instrumen Penelitian	158
7. Tabulasi Data Penelitian	171
8. Hasil Uji Persyaratan Analisis	187
9. Surat-surat	190

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karier merupakan sebuah pilihan dalam kehidupan setiap orang yang akan menjalaninya, karena karier bukanlah hanya sekedar pekerjaan atau jabatan yang dijalankan oleh seseorang dalam hidupnya, namun akan menjadi sebagai gaya hidup atau bagian dari jati diri sepanjang kehidupan seseorang. Winkel & Hastuti (2013:571) menjelaskan bahwa karier lebih mengarah pada pekerjaan atau jabatan yang ditekuni dan diyakini sebagai panggilan hidup, yang meresapi seluruh alam pikiran dan perasaan seseorang, serta mewarnai seluruh gaya hidupnya. Mengingat pentingnya karier dalam kehidupan seseorang, maka karier perlu dipersiapkan dan direncanakan secara tepat dan matang.

Perencanaan karier adalah salah satu aspek yang penting dalam tahap perkembangan karier seseorang, hal itu akan membantu seseorang untuk merancang kerangka masa depannya. Merencanakan karier dilakukan sedini mungkin agar kerangka tersebut kokoh dan kuat untuk menyangga sebuah masa depan yang sukses. Sharf (1992:161) berpendapat bahwa "*Career planning refers to how much thinking and planning they have done about various educational and occupational opportunities*". Pernyataan itu menjelaskan bahwa perencanaan karier mengarah pada seberapa banyak yang telah dilakukan individu memikirkan dan merencanakan berbagai kesempatan pendidikan dan pekerjaan. Pendapat

lainnya oleh Niles dan Harris (2014:45) perencanaan karier merupakan *“Assessment process to assist individuals at a given point in time to identify their current interests and skills in order to identify the next educational or vocational choice in the sequence that makes up career development”*. Perencanaan karier merupakan proses penilaian untuk membantu individu pada suatu titik waktu tertentu untuk mengenali minat dan keterampilan mereka saat ini agar dapat mengidentifikasi pilihan pendidikan atau kejuruan yang sesuai sebagai tahap lanjutan dalam perkembangan karier.

Sekolah Menengah Pertama (selanjutnya disingkat SMP) merupakan salah satu tingkat pendidikan formal dasar yang harus ditempuh siswa, yang nantinya akan membantu siswa dalam mengembangkan potensi dirinya, agar mampu melanjutkan dan bersaing pada tingkat pendidikan berikutnya. Menurut Havighurst (dalam Ali & Asrori, 2004:171) salah satu tugas perkembangan yang harus dicapai pada usia remaja adalah memilih dan mempersiapkan karier masa depan sesuai dengan minat dan kemampuan.

Berdasarkan pendapat di atas siswa usia SMP seharusnya sudah memahami pentingnya mempersiapkan perencanaan untuk karier masa depannya. Karena pada usia ini siswa mulai menjelajahi kemampuan, nilai-nilai, minat, dan berbagai peluang untuk persiapan eksplorasi karier mereka. Selain itu, perencanaan karier bagi siswa SMP tidak hanya sebatas memikirkan tentang pendidikan lanjutan namun sudah mengarahkan siswa memahami tentang dunia kerja. Pada siswa

tingkat sekolah menengah layanan bimbingan karier sudah harus mengarah pada eksplorasi tentang kesempatan kerja dan evaluasi tentang kekuatan dan kelemahan siswa yang berhubungan dengan karier yang dipilih di masa depan, Gladding (2012:420).

Namun membuat sebuah perencanaan karier pada usia remaja bukanlah hal mudah, ada beberapa permasalahan yang dirasakan siswa terkait dengan karier, yaitu: (1) siswa kurang memahami cara memilih program studi yang cocok dengan kemampuan dan minat, (2) siswa tidak memiliki informasi tentang dunia kerja yang cukup, (3) siswa masih bingung untuk memilih pekerjaan, (4) siswa masih kurang mampu memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan minat, serta (5) siswa merasa cemas untuk mendapat pekerjaan setelah tamat sekolah, Supriatna & Budiman (2010:23).

Pendapat di atas dibuktikan oleh penelitian Sukmasuci (2013:4) bahwa 79%, siswa SMP kelas IX masih bingung dalam memilih sekolah lanjutan, 71%, siswa masih belum mampu mengatasi sendiri masalah yang dihadapi ketika memilih sekolah lanjutan, dan 72%, siswa belum berani mengungkapkan ide atau gagasan tentang sekolah lanjutan yang diinginkan. Selain itu, berdasarkan studi kebutuhan yang dilakukan oleh Musfirah (2015:40) pada dua sekolah di Malang (MTs Bunut Wetan Pakis dan SMP Lab UM) tentang kebutuhan bimbingan perencanaan karier, diperoleh hasil yakni 61,5%, siswa Sekolah MTs Bunut Wetan Pakis sangat membutuhkan bimbingan perencanaan karier sementara itu

hal yang tidak jauh berbeda juga dirasakan siswa SMP Lab. UM yaitu 55,4%, siswa berada pada kategori sangat membutuhkan bimbingan perencanaan karier. Fenomena lain yang mendukung ada terkait jumlah pengangguran yang dihimpun oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Nasional per Februari 2015 di tingkat SMP mencapai 1.650.387 orang atau 22%, dari jumlah keseluruhan pengangguran yang ada yaitu 7.454.767 orang.

Selanjutnya berdasarkan temuan saat melakukan PLBK-S dilakukan wawancara dengan 20 orang siswa kelas VIII pada bulan oktober 2014 di SMP Negeri 15 Padang, bahwa 13 orang siswa kelas VIII belum memiliki gambaran pendidikan lanjutan yang akan diputuskan setelah tamat SMP nanti. Fenomena ini juga terjadi di sekolah yang berbeda yaitu SMP Negeri 5 Padang. Dari hasil wawancara pada 10 orang siswa SMP Negeri 5 Padang kelas VIII pada tanggal 29 Januari 2015 tentang pendidikan lanjutan dan perencanaan karier, 7 orang siswa belum memiliki gambaran pendidikan lanjutan yang jelas dan arah karier yang spesifik untuk masa depannya. Siswa-siswa tersebut masih kebingungan apa pendidikan lanjutan yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi perencanaan dan perkembangan karier siswa. Winkel & Hastuti (2013:623) mengungkapkan kunci utama dalam perencanaan adalah kemampuan individu dalam mengolah informasi tentang diri dan informasi karier. Informasi tentang diri meliputi: (1) taraf intelegensi, (2) bakat khusus, (3) minat, (4) sifat-sifat, (5) hasil belajar, (6) kepribadian, (7) nilai-

nilai kehidupan, (8) kesehatan fisik dan mental, (9) kematangan *vocational*, (10) kondisi keluarga dan pola asuh dan, (11) sosial ekonomi. Sementara itu informasi karier yang relevan dalam perencanaan karier adalah terkait dengan informasi pendidikan dan informasi jabatan. Selanjutnya Fisher and Griggs (dalam Khasawneh, 2010:42) juga menguraikan beberapa faktor yang mempengaruhi perencanaan dan perkembangan karier siswa meliputi: *parental influence* (pengaruh orangtua), *the influence of friends or peers* (pengaruh teman sebaya), *teachers' influence* (pengaruh guru), *ethnic-gender expectations* (harapan etnis gender).

Informasi karier merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perencanaan karier. Data yang diperoleh informasi karier merupakan referensi bagi siswa dalam menyusun perencanaan karier. Selain itu, sering kali permasalahan yang muncul tentang keputusan karier disebabkan oleh kurangnya informasi tentang berbagai alternatif yang tersedia sebelum mengambil keputusan, Germeijis & Boeck (2003:12). Selanjutnya, keinginan siswa untuk menjelajahi informasi karier tidak dapat terwujud, jika siswa tidak memiliki pemahaman dan penilaian yang baik terhadap kebutuhan informasi ditinjau dari segi isi dan manfaatnya bagi dirinya sendiri. Jadi, persepsi informasi karier yang tepat akan membantu siswa mencapai keberhasilan dalam merancang perencanaan kariernya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Kesici (2007:1332) kebutuhan siswa tentang informasi pendidikan dan profesi yaitu: kelas enam sebesar 95,7%, siswa kelas tujuh sebesar 85,8%, dan kelas delapan sebesar 75,9%. Siswa membutuhkan informasi pendidikan yang perlu dipilih untuk suatu profesi tertentu. Selain itu hal-hal apa yang perlu dilakukan untuk memperoleh informasi yang akurat tentang beragam pekerjaan yang sesuai dengan pendidikan yang dipilih.

Namun di sisi lain dari hasil studi awal yang dilakukan wawancara pada salah seorang guru BK di SMP Negeri 5 Padang diperoleh hasil bahwa pemberian layanan bimbingan karier bagi siswa kelas VIII sudah diprogramkan beberapa materi terkait dengan pemahaman diri dan informasi karier, namun hal ini belum maksimal. Menurut salah seorang guru BK di SMP Negeri 5 yang diwawancarai, pemberian informasi karier pada kelas IX dan saat semester dua ini dimaksudkan bahwa siswa lebih membutuhkan, dimana pada saat itu siswa kelas IX dihadapkan dengan kondisi untuk mempersiapkan pilihan tentang sekolah lanjutan. Hal ini tentunya kurang tepat dan tidak efektif. Padahal sebaiknya, pemberian informasi karier diberikan disesuaikan dengan kebutuhan siswa pada setiap tingkat kelas, hal tersebut dimaksudkan agar siswa pada saat berada di kelas IX sudah mempunyai gambaran tentang informasi karier yang akan digunakan untuk mengambil keputusan tentang studi lanjutan yang akan dipilih.

Selanjutnya persepsi tentang informasi karier, dukungan orangtua juga merupakan faktor yang mempengaruhi perencanaan karier siswa, hal ini sejalan dengan pendapat Santrock (2007:177) bahwa “Orangtua berpotensi mempengaruhi pilihan pekerjaan remaja melalui bagaimana orangtua memaparkan informasi mengenai pekerjaan, nilai-nilai, maupun pengalaman yang diberikan pada remaja”. Meskipun banyak pihak yang mempengaruhi siswa dalam mengambil keputusan, dukungan orangtua tetap menjadi bagian penting dalam kehidupan siswa untuk merencanakan masa depan, karena orangtua merupakan pendidik pertama dan utama yang sangat dibutuhkan siswa dalam merencanakan kariernya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Purwanta (2012:139) mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan orangtua dengan pilihan kelanjutan studi setelah tamat SMP, pilihan ekstrakurikuler dan pilihan karier masa depan. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian Bardick, Bernes, Magnusson, & Witko (2004:113) yang menyatakan: *“Adolescents who have relied on their parents for decision-making in other areas of their lives may continue to rely on their parents to influence their career decisions”*. Remaja mengandalkan orangtua mereka untuk pengambilan keputusan untuk kehidupan mereka, dan akan terus bergantung pada orangtua untuk mempengaruhi keputusan karier mereka.

Orangtua membantu siswa memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang sekolah lanjutan yang tersedia, namun hal ini belum terpenuhi dengan baik, karena orangtua menganggap guru sudah mampu memenuhi hal tersebut. Selain itu juga, perbedaan pandangan antara orangtua dan siswa tentang keputusan karier yang tepat bagi siswa merupakan satu permasalahan yang sering terjadi dan menjadi dilema bagi siswa dalam pengambilan keputusan. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Gracia, Restubog, Toledano, Toletino, & Rafferty (2012:29) bahwa perbedaan pandangan antara orangtua dan siswa tentang karier akan memberikan pengaruh terhadap orientasi tujuan pembelajaran dan keyakinan siswa dalam mengambil keputusan kariernya ke depan.

Sejalan dengan fenomena di atas, penelitian Afdal (2015:86) juga mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan pandangan antara siswa dan orangtuanya berkenaan dengan perencanaan karier, yang ditandai dengan perbedaan pemahaman dan harapan antara siswa dan orangtua tentang karier yang akan digelutinya, serta minimnya diskusi yang dilakukan siswa dengan orangtua tentang pilihan karier yang akan dipilihnya.

Jadi, berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pentingnya perencanaan karier pada siswa SMP, namun kondisi yang terjadi pemberian informasi karier yang diperlukan siswa masih belum maksimal dan hal ini tentunya akan mempengaruhi persepsi siswa tentang informasi karier yang ia terima dan hal ini akan berdampak pada kesiapan siswa dalam merencanakan

karier masa depannya. Selain itu, siswa juga membutuhkan dukungan orangtua untuk memperoleh sejumlah informasi, nasihat, bantuan materi untuk perkembangan kariernya serta mengambil keputusan rencana masa depan, namun kesadaran orangtua dalam memberikan dukungan masih terbilang rendah dan minim. Permasalahan inilah yang menjadi dasar pemikiran untuk melakukan penelitian mengenai persepsi siswa tentang informasi karier, dukungan orangtua dengan perencanaan karier siswa SMP yang penulis beri judul “Hubungan Persepsi Siswa tentang Informasi Karier dan Dukungan Orangtua dengan Perencanaan Karier Siswa SMP”

B. Identifikasi Masalah

Perencanaan karier merupakan proses penilaian untuk membantu individu untuk mengenali minat dan keterampilan mereka agar dapat mengidentifikasi pilihan pendidikan atau kejuruan yang sesuai sebagai tahap lanjutan dalam perkembangan karier, Niles dan Harris (2014:45). Selanjutnya Winkel & Hastuti (2013:623) menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karier siswa adalah informasi tentang diri dan informasi karier. Informasi tentang diri meliputi: (1) taraf intelegensi, (2) bakat khusus, (3) minat, (4) sifat-sifat, (5) hasil belajar, (6) kepribadian, (7) nilai-nilai kehidupan, (8) kesehatan fisik dan mental, (9) kematangan vocational, (10) kondisi keluarga dan pola asuh dan, (11) sosial ekonomi. Sementara itu informasi karier yang relevan dalam perencanaan karier meliputi: informasi pendidikan lanjutan dan informasi jabatan.

Siswa SMP secara psikologis berada pada tahap perkembangan remaja awal dan termasuk dalam fase tentatif (12-17 tahun) dan pada tahap kemampuan (*capacity*). Pada tahap ini siswa mulai menyadari kemampuan-kemampuannya sehubungan dengan aspirasi mengenai pekerjaan dan mampu membuat perencanaan karier, Ginzberg (dalam Sharf, 1992:149). Selain itu Havighurst (dalam Ali dan Asrori, 2004:171) menjelaskan bahwa salah satu tugas perkembangan yang harus dipenuhi pada tahap ini adalah mempersiapkan perencanaan karier yang matang untuk masa depan. Berdasarkan hal tersebut siswa SMP kelas VIII harus sudah mampu mempersiapkan perencanaan karier untuk masa depannya.

Namun pada kenyataannya kondisi yang terjadi, banyak siswa yang belum memahami dirinya dengan baik, sehingga siswa mengalami kesulitan dan kebingungan dalam merencanakan kariernya. Beberapa penyebabnya adalah kurangnya informasi dan wawasan siswa baik tentang diri maupun informasi tentang studi lanjutan dan pekerjaan. Selain itu, dibutuhkan dukungan orangtua dalam mengambil keputusan tentang karier siswa ke depan, namun kesadaran orangtua dalam membantu siswa untuk memilih sekolah lanjutan masih sangat rendah dan permasalahan ketidaksesuaian pilihan orangtua dengan pilihan siswa, menjadi penyebab rendahnya dukungan orangtua dalam membantu siswa dalam perencanaan kariernya.

Jadi, berdasarkan fenomena dari analisis hasil penelitian terdahulu dan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian antara lain sebagai berikut.

1. Masih banyak siswa yang belum memiliki perencanaan karier yang matang yang sesuai tahap perkembangannya.
2. Masih banyak siswa yang masih bingung dalam memilih pendidikan lanjutan untuk nanti setelah tamat SMP.
3. Masih banyak siswa yang merasa belum memiliki informasi yang lengkap tentang pendidikan lanjutan dan pekerjaan untuk kesesuaian keduanya.
4. Masih banyak siswa yang memiliki kecemasan menghadapi masa depan.
5. Masih banyak orangtua yang memaksakan keinginan dan aspirasi karier pada anaknya.
6. Masih banyak orangtua yang masih enggan memberikan dukungan dalam memilih sekolah lanjutan anaknya.

C. Pembatasan Masalah

Dari uraian identifikasi masalah yang sudah dijelaskan tersebut, maka peneliti memfokuskan pada Hubungan Persepsi Siswa tentang Informasi Karier dan Dukungan Orangtua dengan Perencanaan Karier Siswa SMP”

D. Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah berdasarkan uraian latar belakang diatas adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran persepsi siswa tentang informasi karier yang ada SMP Negeri 5 Padang?
2. Bagaimana gambaran dukungan orangtua dalam karier siswa SMP Negeri 5 Padang?
3. Bagaimana gambaran perencanaan karier siswa SMP Negeri 5 Padang?
4. Apakah terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang informasi karier dengan perencanaan karier siswa SMP?
5. Apakah terdapat hubungan antara dukungan orangtua dengan perencanaan karier siswa SMP?
6. Apakah terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang informasi karier dan dukungan orangtua secara bersama-sama dengan perencanaan karier siswa SMP?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan menjelaskan hal-hal berikut.

1. Mendeskripsikan perencanaan karier siswa SMP Negeri 5 Padang.
2. Mendeskripsikan persepsi siswa tentang informasi karier yang dimiliki siswa SMP Negeri 5 Padang.

3. Mendeskripsikan dukungan orangtua siswa SMP Negeri 5 Padang.
4. Menguji hubungan antara persepsi siswa tentang informasi karier dengan perencanaan karier siswa SMP Negeri 5 Padang.
5. Menguji hubungan antara dukungan orangtua dengan perencanaan karier siswa SMP Negeri 5 Padang.
6. Menguji hubungan antara persepsi siswa tentang informasi karier dan dukungan orangtua secara bersama-sama dengan perencanaan karier studi lanjutan siswa SMP Negeri 5 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dijabarkan kedalam manfaat teoretis dan manfaat praktis adalah sebagai berikut.

1. Manfaat teoretis

Sebagai sumbangan untuk memperkaya pemahaman dan khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang studi BK khususnya teori bimbingan dan konseling karier yang meliputi teori perencanaan karier, informasi karier, dan dukungan orangtua.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa, sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kemampuan dalam untuk menyusun perencanaan karier yang matang.

- b. Bagi guru BK SMP Negeri 5 Padang, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebuah acuan dalam membantu siswa untuk mengarahkan perencanaan kariernya.
- c. Bagi orangtua siswa SMP Negeri 5 Padang sebagai bahan acuan untuk memberikan dukungan sosial yang maksimal dalam perencanaan karier siswa.
- d. Peneliti lainnya, sebagai bahan masukan untuk penelitian lanjutan yang relevan dan sebagai data basis tentang persepsi siswa mengenai informasi karier dan dukungan orangtua dengan perencanaan karier siswa.